



KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL

JUDUL KARYA :
“Unlimited Love”

PENCIPTA :
Cok.Istri Puspawati Nindhia, S.Sn.,M.Sn

PAMERAN
“The Beauty”
8th – 18th Juni 2013
The Mansion Resort Hotel and Spa
Penestanan Ubud

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2013

ABSTRAK

Fotografi memang memiliki aspek teknologi dan estetika, seni fotografi bukan sekedar merupakan rekaman apa adanya dari dunia nyata, tapi menjadi karya seni yang kompleks dan media gambar yang juga memberi makna dan pesan. Setiap karya fotografi sesuai dengan tujuan dan berasal dari konsep kreatif tertentu berakar pada ide-ide dasar yang kemudian muncul dalam pemotretan, fotografi merupakan bahasa komunikasi visual, Proses penciptaannya didasarkan pada hal-hal teknis teori dasar dukungan alat fotografi dan teknik ekspresif bahasa visual.

Fotografi potret merupakan seni memotret orang atau sekelompok orang yang menampilkan ekspresi, kepribadian dan mood dari subjek . walau biasana fokus pada wajah, potret bisa juga termasuk menampilkan sebagian atau seluruh tubuh beserta latar belakangnya. Sebuah karya potret secara kreatif diciptakan dan ditampilkan dalam berbagai jenis posisi (pose) objek fotonya/ model/*the sitter*, varian ukuran (*size/format*). Sebuah fotografi potret yang berhasil jika dapat mereflesikan ekspresi mendalam dari sang model. Dalam setiap karya fotografi tersirat nilai sosial yang ingin dikomunikasikan melalui media foto, dalam fotografi potret nilai yang ingin disampaikan adalah hubungan antara kehadiran karya foto dengan lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Potret, Fotografi

DESKRIPSI KARYA



JUDUL : “ Unlimited Love”

PENCIPTA : Cok. Istri Puspawati Nindhia S.Sn.,M.Sn

MEDIA : Print on canvas

UKURAN : 100 x 80 cm

TAHUN : 2013

DI PAMERKAN PADA PAMERAN

“The Beauty”

8th – 18th Juni 2013

The Mansion Resort Hotel and Spa

Penestanan Ubud

A. Pendahuluan

Reproduksi citra melalui kamera atau dikenal dengan fotografi adalah salah satu temuan penting yang memberikan kontribusi besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fotografi memang memiliki aspek teknologi dan estetika. Sebagai teknologi, fotografi pada awalnya diciptakan sebagai alat rekam. Soedjono (2006:84) dalam buku *Pot-Pouri Fotografi* menulis fotografi tidaklah sekedar memiliki nilai dokumentatif semata tetapi juga menjadi media berekspresi dalam bentuknya sebagai ungkapan perasaan dan emosi estetis yang terdalem dari segi pemotretnya. Fotografi juga bisa di fungsikan sebagai elemen estetis penghias (*illustration*) dan penarik pandang (*eye catcher*). Di dalam fotografi, gambar adalah sarana bagi seorang fotografer untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan, melalui foto seorang fotografer menyampaikan pesannya secara visual, yang mencakup berbagai jenis pesan, yaitu berupa penyampaian pesan, ide, gagasan, visi, sikap fotografer dan penikmatnya. Fotografi potret merupakan salah satu bidang fotografi yang banyak digemari, fotografi potret setia menemani keseharian masyarakat, fotografi potret berfungsi sebagai dokumen rekaman keadaan atau rekaman pribadi. Fotografi potret merupakan hasil representasi perekaman/pengabdian "*likeness*(kemiripan) jati diri figur manusia dalam bentuk dwimatra (gambar).

B. Pembahasan

Fotografi potret merupakan seni memotret orang atau sekelompok orang yang menampilkan ekspresi, kepribadian dan mood dari subjek . walau biasana fokus pada wajah, potret bisa juga termasuk menampilkan sebageaian atau seluruh tubuh beserta latar belakangnya. Sebuah karya potret secara kreatif diciptakan dan ditampilkan dalam berbagai jenis posisi (pose) objek fotonya/ model/*the sitter*,

varian ukuran (*size/format*). Ragam sisi pandang (*angles*) dan nuansa pewarnaan/kromasi yang beragam dalam bentuk penampilan sebagai potret sosok tunggal (*solo potrait*) maupun dalam bentuk potret kelompok (*group potrait*) Soedjono(2006:118) Menurut Deniek G. Sukarya, manusia dan seluruh kehidupannya selalu menarik untuk dijadikan objek fotografi, terlebih dalam momen-momen yang menyentuh (Sukarya,2008). Salah satunya adalah antara ibu dan anak. Kasih sayang antara ibu dan anak merupakan sebuah ekspresi penuh cinta yang mendalam yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Unlimited love merupakan karya yang menggambarkan kasih sayang yang tidak terbatas antara ibu dan anak. Secara teknik foto ini menggunakan kamera nikon sedri D 300 dengan lensa 18-70 mm nikon dengan sumber cahaya alami melalui reflector untuk retouching ahir mengubah menjadi warna hitam putih menggunakan program photoshop cs 3 dengan perubahan pada *level* , *contrast* dan *burning* di beberapa titik.

Penyajian akhir dengan *print on canvas* dengan format serial (*sequence*) memadukan dua gambar sejajar dalam satu frame untuk lebih memberikan kesan dramatis.

C. Penutup

Fotografi potret merupakan media personal yang mengekspresikan jati diri melalui bentuk , ekspresi dan karakter pribadi dari sang model. Sebuah fotografi potret yang berhasil jika dapat mereflesikan ekspresi mendalam dari sang model. Dalam setiap karya fotografi tersirat nilai sosial yang ingin dikomunikasikan melalui media foto, dalam fotografi potret nilai yang ingin disampaikan adalah hubungan antara kehadiran karya foto dengan lingkungan masyarakat.

D. Kepustakaan

Charpentier, Pieter,disadur RM Soelarko,1996 *Fotografi Potret*,Dahara Prize,
Semarang

Sukarya, Deniek G.2009. *Kiat Sukses Deniek G Sukarya : Dalam Fotografi dan Stok Foto*.Jakarta. Media Elex Komputindo.

Soedjono,Soeprpto, 2006. *Pot-Pourri Fotografi*.Jakarta:Penerbit Universitas Trisakti

E. Data teknis Foto

Kamera : Nikon D300

Shutter Speed : 1/125

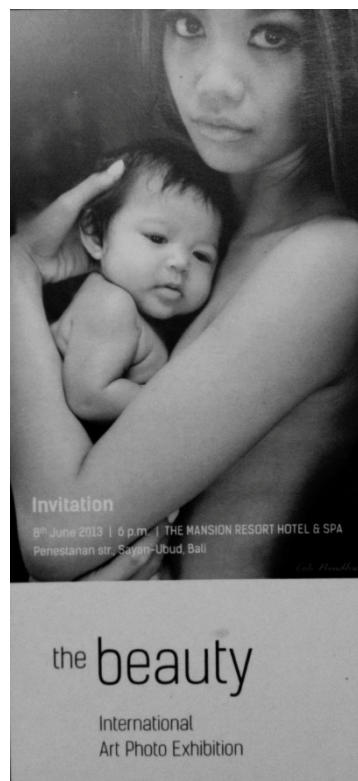
Aperture : 5,6

ISO : 200

Focal Length : 50mm

Karya terpilih sebagai undangan

Tampak depan



BALFANPHOT Bali Fantastic Photographers
invite You to attend the opening ceremony
of the International Art Photo Exhibition

the beauty

Opened by:

Mr. Elie Gaborit, GM of The Mansion Hotel Resort & Spa
and Dr Cok Udiana Nindia Pemayun SH MHum SSn, the
exhibition's curator.

Photographers taking part in the exhibition:

Jason Childs, Gregory Adams, Prima Hadinata, Chieko
Maeda, Ida Bagus Astara, Ida Ayu Ega Rahayuni, Nyoman
Martawan, Ida Bagus Putu Subhakarma, Ida Bagus Alit,
I Nyoman Mahayasa, Ida Ayu Chrisna Dewi, Ismail Ilmi,
Ida Bagus Gede Indra Sukma Advaita, Adi Suryantara,
Agustiana Marendra, Frendy Budiarto, Chandra Huta-
ma, Nyoman Kusala, Dewandra Djelantik, Nengah Bala
Jatmika, Cok Puspawati Nindhia, Djaja Tjandra Kirana,
Luciana Ferrero, Maria Heller, Michael Johnsey.

Live music performance by:

The Puch Collaboration Group.

/ The exhibition will be held until 18th June 2013 /

Organiser:

BalFanPhot

Partners:



graphic design muha

Tampak belakang